



P U T U S A N

Nomor 332/Pdt.G/2019/PA.Pwl

الرحمن الرحيم الله بسم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Polewali yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis, telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

Penggugat, umur 25 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Dusun IV Galeso, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, sebagai **Penggugat**.
melawan

Tergugat, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan tidak Ada, terakhir bertempat kediaman di Dusun IV Galeso, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, sekarang tidak diketahui dimana keberadaannya di wilayah Republik Indonesia.

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 10 Juni 2019 yang telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Polewali dengan register perkara nomor 332/Pdt.G/2019/PA.Pwl, tanggal 10 Juni 2019 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

Hal.1 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang sah, menikah pada hari Ahad tanggal 19 Oktober 2014 Miladiah bertepatan dengan tanggal 24 Dzulhijjah 1435 Hijriah berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor 340/49/X/2014, tertanggal 22 Oktober 2014, yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar;
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Dusun IV Galeso, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar selama 6 bulan;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut, Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak perempuan bernama dan kini anak tersebut berada dalam asuhan Pengugat
4. Bahwa pada bulan November 2014 Penggugat dengan Tergugat mulai terjadi perselisihan disebabkan karena Penggugat mulai mengeluh terhadap Tergugat karena Tergugat tidak pernah memberikan nafkah lahir kepada Penggugat selama Penggugat dan Tergugat menikah;
5. Bahwa pada bulan Mei 2015 Penggugat mulai marah-marah kepada Tergugat karena selama pernikahan Tergugat tidak pernah memberikan nafkah lahir, dan pada saat kejadian itulah terjadi cekcok antara Penggugat dan Tergugat bahkan Tergugat sampai memukul Penggugat dan pada saat itu pula Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
6. Bahwa selama kepergian Tergugat tersebut, Tergugat tidak pernah mengirimkan kabar berita kepada Penggugat, sehingga antara Penggugat telah terjadi pisah tempat tinggal selama kurang lebih 4 tahun;
7. Bahwa berdasarkan Surat Keterangan Gaib yang diketahui oleh Desa Galeso, nomor 110/DG/VI/2019 tertanggal 10 Juni 2019, Tergugat (**Tergugat**) terakhir tercatat sebagai warga di Dusun IV Galeso, Desa

Hal. 2 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



Galeso, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, namun sejak Mei 2015 Tergugat sudah tidak diketahui keberadaannya sehingga dinyatakan gaib;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Polewali cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
 2. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat (**Tergugat**) terhadap Penggugat (**Penggugat**);
 3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.
- Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain dalam kaitannya dengan perkara ini mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah ;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat ;

Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

Hal. 3 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 340/49/X/2014, tertanggal 22 Oktober 2014, yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P. ;

B. Saksi :

1. Saksi I, umur 32 tahun, agama Islam, penjual sembako, tempat kediaman di Dusun IV Galeso Timur, Desa Galeso, Kecamatan Wnomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, saksi mengaku sebagai tetangga Penggugat, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
 - bahwa saksi kenal Penggugat bernama Tergugat dan Tergugat bernama Ratnawati J. binti Jamuddin;
 - bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tinggal membina rumah di rumah orang tua Penggugat di Dusun IV Galeso, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, selama 6 (enam) bulan;
 - bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikarunia seorang anak;
 - bahwa saksi tidak pernah melihat Penggugat bertengkar dengan Tergugat;
 - bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sejak tahun 2015, bulannya saksi lupa;
 - bahwa saksi tidak tahu ke mana Tergugat pergi;
 - bahwa sejak Tergugat meninggalkan Penggugat, tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat;
 - bahwa pernah diupayakan untuk mencari keberadaan Tergugat, namun tidak berhasil;

Hal. 4 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



2. Saksi II, umur 24 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Dusun Galeso, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, saksi mengaku sebagai kemenakan Penggugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Penggugat bernama Tergugat dan Tergugat bernama Ratnawati J. binti Jamuddin;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tinggal membina rumah di rumah orang tua Penggugat di Dusun IV Galeso, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, selama 6 (enam) bulan;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai seorang anak;
- bahwa saksi tidak pernah melihat Penggugat bertengkar dengan Tergugat;
- bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sejak tahun 2015, bulannya saksi lupa;
- bahwa saksi tidak tahu ke mana Tergugat pergi;
- bahwa sejak Tergugat meninggalkan Penggugat, tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat;
- bahwa pernah diupayakan untuk mencari keberadaan Tergugat, namun tidak berhasil;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Hal. 5 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



Menimbang, bahwa perkara *a quo* adalah cerai gugat yang termasuk dalam jenis perkara sebagaimana maksud Pasal 49 huruf a dan penjelasan Pasal huruf a angka 9 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, menjadi kompetensi absolut Pengadilan Agama, oleh karenanya gugatan Penggugat tersebut dapat diterima untuk diperiksa dan diadili ;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, *juncto* Pasal 65 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama *juncto*. Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam disebutkan “Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan, setelah Pengadilan berusaha merukunkan dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak”;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar kembali rukun dengan Tergugat, namun tidak berhasil, dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di muka sidang, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, merupakan pengecualian dari wajib terlebih dahulu diupayakan penyelesaian melalui mediasi, sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (2) huruf b Peraturan Mahkamah Agung (Perma) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Penggugat dalam gugatannya memohon kepada Pengadilan Agama Polewali agar menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Ratnawati J. Binti Jamuddin) dengan dalil-dalil, bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 19 Oktober 2014 Miladiah dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, pernah tinggal bersama membina rumah

Hal. 6 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



tangga selama 6 (enam) bulan, dan telah dikaruniai seorang anak. Sejak bulan Nopember 2014 antara Penggugat dengan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Penggugat mengeluh tidak pernah diberi nafkah lahir oleh Tergugat sejak menikah, hal tersebut berlangsung sampai bulan Mei 2015 terjadi cekcok antara Penggugat dengan Tergugat hingga Tergugat memukul Penggugat dan setelah kejadian tersebut Tergugat meninggalkan Penggugat dan sampai sekarang tidak diketahui keberadaannya (gaib);

Menimbang, bahwa terhadap gugatan Penggugat tersebut, ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) RBg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P.dan 2 (dua) orang saksi ;

Menimbang, bahwa bukti P.(fotokopi kutipan akta nikah) mengenai perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup serta cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri dan bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan

Hal. 7 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledeg en bindende bewijs kracht*) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P tersebut, maka Penggugat dan Tergugat dinilai berkapasitas dan mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) sebagai pihak dalam perkara *a quo* ;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang pernah tinggal bersama membina rumah tinggal membina rumah di rumah orang tua Penggugat di Dusun IV Galeso, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, selama 6 (enam) bulan dan telah dikarunia seorang anak. Saksi tidak pernah melihat Penggugat bertengkar dengan Tergugat, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sejak tahun 2015, namun bulannya saksi lupa dan saksi tidak tahu ke mana Tergugat pergi. Sejak Tergugat meninggalkan Penggugat, tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat dan pernah diupayakan untuk mencari keberadaan Tergugat, namun tidak berhasil, adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang pernah tinggal bersama membina rumah tinggal membina rumah di rumah orang tua

Hal. 8 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



Penggugat di Dusun IV Galeso, Desa Galeso, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, selama 6 (enam) bulan dan telah dikarunia seorang anak. Saksi tidak pernah melihat Penggugat bertengkar dengan Tergugat, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sejak tahun 2015, namun bulannya saksi lupa dan saksi tidak tahu ke mana Tergugat pergi. Sejak Tergugat meninggalkan Penggugat, tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat dan pernah diupayakan untuk mencari keberadaan Tergugat, namun tidak berhasil, adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P. serta saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 19 Oktober 2014 dan tercatat pada Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar;
2. Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 6 (enam) bulan, dan telah dikaruniai seorang anak;
3. Bahwa sejak tahun 2015 Tergugat meninggalkan Penggugat dan tidak diketahui ke mana perginya;
4. Bahwa sejak Tergugat meninggalkan Penggugat, tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat;
5. Bahwa pernah diupayakan untuk mencari keberadaan Tergugat, namun tidak berhasil;

Hal. 9 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 4 (empat) tahun lebih;
2. Bahwa selama Tergugat meninggalkan Penggugat, tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat;
3. Bahwa pernah diupayakan untuk mencari keberadaan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa berpisah tempat kediamannya Penggugat dengan Tergugat karena Tergugat meninggalkan Penggugat pergi ke tempat yang tidak diketahui keberadaannya;

Menimbang, bahwa selama 4 (empat) tahun lebih, Tergugat meninggalkan Penggugat tidak ada lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat dan Tergugat tidak diketahui tempat kediamannya, menjadi menunjukan bahwa Tergugat tidak ingin lagi kembali kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah (*Broken marriage*), oleh karenanya Tergugat tidak ada harapan akan dapat hidup rukun lagi dalam rumah tangganya. Dengan demikian mempertahankan rumah tangga dalam kondisi seperti tersebut, bukan saja tidak dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 dan Kompilasi Hukum Islam, Pasal 3, yakni mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, juga sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1, yakni membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, melainkan hanya dapat membawa dampak negatif bagi kedua belah pihak ;

Hal. 10 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah sesuai dengan pendapat ahli hukum Islam yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagaimana tersebut dalam kitab Al-Iqna Juz II halaman 133 sebagai berikut :

**وَإِذَا اشْتَدَّ عَدَمُ رَغْبَةِ الزَّوْجَةِ لِرَوْحِهَا طَلَّقَ
-عَلَيْهَا الْقَاضِي طَلَقًا-**

Artinya : Dikala istri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka disitulah hakim diperkenankan untuk menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu .

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut juga memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam (Instruksi Presiden Republik Indonesia, Nomor 1 Tahun 1991) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat terhadap Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara a quo masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;

Hal. 11 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Ratnawati J. binti Jamuddin);
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp376.000.00.(tiga ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Polewali pada hari Selasa, tanggal 22 Oktober 2019 Miladiah bertepatan tanggal 23 Shafar 1441 Hijriah yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami **Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Ir. Rasyid Ridha Sahide, S.H.**, dan **Achmad Sarkowi, S.H.I.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh **Dra. Hj. St. Rukiah**, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Ir. Rasyid Ridha Sahide, S.H.

Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.

Hakim Anggota,

Achmad Sarkowi, S.H.I

Panitera Pengganti,

Dra. Hj. St. Rukiah

Perincian biaya perkara :

- | | |
|----------------|-------------|
| 1. Pendaftaran | Rp30.000,00 |
| 2. ATK | Rp50.000,00 |

Hal. 12 dari 13 hal. Putusan No.332/Pdt.G/2019/PA.Pwl



3. Panggilan	Rp280.000,00
4. Redaksi	Rp10.000,00
5. <u>Meterai</u>	<u>Rp6.000,00</u>
Jumlah	Rp376.000.00
(tiga ratus tujuh puluh enam ribu rupiah)	